PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Rabu | Tanggal: 18 Januari 2023 | Halaman: 2

TERAS

Ciki Ngebul

JAJANAN anak ciki ngebul atau cikbul bikin heboh. Jajanan yang sengaja dikombinasikan dengan nitrogen cair bertujuan mengeluarkan asap, berkabut dan menimbulkan sensasi dingin saat disantap. Meski ini menggiurkan, namun sangat berbahaya jika dikonsumsi terus menerus. Pengawasan ciki ngebul pun terus digencarkan agar tidak ada lagi pedagang yang menjualnya di kawasan sekolahan maupun di tempat lainnya.

Entah bagaimana ceritanya pedagang memiliki ide menjual ciki ngebul. Mungkin mereka sering melihat tayangan ajang pencarian bakat sebagai koki lalu mempraktikkannya. Di luar dugaan dagangannya disukai anak-anak. Jelas disukai karena tampilan jajanan ini menarik. Ada asapnya, unik, dan dingin saat dimakan. Anak mana yang yang tidak suka dengan segala yang dingin-dingin. Mungkin saja mirip es krim atau boba.

Nitrogen cair berpotensi menimbulkan keracunan pada konsumen. Sebab, liquid N2 atau nitrogen cair seharusnya hanya digunakan sebagai bahan penolong pendingin atau pembeku, akan tetapi berbahaya apabila tertelan sehingga seharusnya ada proses menghilangkan zat tersebut. Mereka yang memakan bisa mengalami sesak napas, pusing, mual, muntah, bahkan dalam kasus tertentu bisa menyebabkan hilang kesadaran. Ini jelas bahaya karena tidak sesuai peruntukannya.

Beda cerita jika nitrogen cair ini di tangan yang tepat. Koki profesional kerap menggunakannya dalam hidangan tertentu yang membutuhkan bahan kimia tersebut. Selama menggunakan nitrogen cair tersebut, mereka harus melengkapi keselamatan diri dengan menggunakan sarung tangan, masker atau kacamata agar cairan tersebut tidak melukai organ vital selama menyiapkan hidangan. Lain cerita dengan kasus di Indonesia yang pedagangnya sekadar asal-asalan. Mereka saja tidak mengerti penggunaannya, apalagi jika sampai dikonsumsi anak-anak.

Kita berharap pengawasan ciki ngebul dan jajanan lainnya yang berpotensi mengandung bahan berbahaya diintensifkan di kawasan sekolahan maupun tempat-tempat keramaian yang biasanya terdapat pedagang makanan. Pedagang diminta lebih hati-hati untuk menjual makanan dengan memperhatikan masa kedaluwarsa, bahan baku serta kandungan lainnya. Jangan hanya karena tergiur dengan keuntungan, anak-anak jadi korban. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005